

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian secara khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat namun lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristiwanti Desi, 2022). Pendidikan merupakan suatu proses menyeluruh yang bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan, sikap, dan perilaku yang bernilai positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berfokus pada penanaman nilai-nilai guna membentuk sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan agar mampu menjalankan peranannya di masa depan (Fariyah dkk, 2024).

Pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja. Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat dibutuhkan dalam mencari upaya untuk siswa agar menemukan jati diri agar dapat mempersiapkan

kerja, salah satu contohnya ada didalam bidang kecantikan (Santika et al., 2023). Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Stabat ada beberapa jurusan yang tersedia disekolah tersebut salah satunya adalah Jurusan Spa Dan Kecantikan.

Kecantikan merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi wanita. Secara psikis kecantikan dapat dilihat dari kepribadian, kecerdasan, bahkan pengetahuan ataupun pendidikan. Wanita biasanya sangat memperhatikan penampilannya untuk melakukan kegiatan dalam kesehariannya, penampilan sangat penting bagi wanita karena merupakan hal yang pertama dilihat ketika bertemu dengan orang lain. Dalam menjalankan aktifitas, wanita ingin tampil cantik karena penampilan dianggap penting sebagai gambaran diri serta akan menjadi nilai bagi orang lain untuk menilai kepribadiannya (Afifah et al., 2023).

Jurusan Spa dan Kecantikan adalah program pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang perawatan kecantikan. Pada jurusan Spa dan Kecantikan tepatnya di kelas XI mempelajari materi tentang kecantikan salah satu keterampilan yang diajarkan adalah pengeritingan rambut.

Pengeritingan Rambut adalah teknik atau cara untuk mengubah struktur rambut lurus menjadi bergelombang atau keriting dengan menggunakan proses pengeritingan yang sesuai dengan desain supaya meningkatkan penampilan dan menambah rasa percaya diri. Pengeritingan rambut dilakukan untuk membuat rambut yang tipis agar tampak lebih mengembang. Tujuan pengeritingan dasar untuk membuat *volume* pada rambut lurus, membentuk ikal alami pada rambut

lurus, menambah rasa percaya diri dan mengikuti trend yang ada (Syah Fitri Jeni Hasibuan, 2024). Pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar dikelas XI Jurusan Spa dan Kecantikan menggunakan Fase F. Teori pengeritingan rambut dasar dibahas didalam mata pelajaran Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar mereka mau belajar dan membantu proses pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu penentu keberhasilan pada proses pembelajaran, guru dapat melakukan pencapaian tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan perangkat pembelajaran. Setelah menggunakan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar maka guru akan lebih mudah membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seluruh macam bahan yang berupa berita, alat, maupun wacana yang terangkai secara terstruktur dan menunjukkan wujud keseluruhan dari kecakapan yang akan dikuasai oleh siswa yang bertujuan untuk merencanakan dan menelaah aktualisasi pembelajaran. Siswa diharapkan memperoleh bahan ajar yang mengikuti perkembangan zaman sekarang. Bahan ajar menjadi hal penting yang sangat tidak boleh dihilangkan, karena bahan ajar merupakan inti pada proses pembelajaran dimana bahan ajar memuat berbagai macam informasi yang akan dijelaskan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2025 dengan Ibu Winna sebagai guru mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar, dapat diketahui bahwa pada saat melakukan praktik pengeritingan rambut dasar, siswa belum mampu dalam memparting rambut, siswa belum tepat dalam melakukan *section*

rambut sesuai dengan aturan yang dianjurkan yaitu sebanyak satu sampai satu setengah cm, siswa belum mampu dalam melipat kertas toni, siswa belum tepat dalam menggulung rambut, kemudian pada proses pemaparan materi siswa kurang aktif pada saat guru menjelaskan materi, contohnya seperti siswa malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar kembali, lalu belum adanya buku pegangan yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran.

Saat ini sudah banyak sekali bahan ajar yang ada untuk menjadikan proses pembelajaran dikelas lebih menarik. Salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan serta belajar secara mandiri. Bahan ajar tersebut berbentuk lembaran lembaran tugas, petunjuk pelaksanaan tugas, dan evaluasi yang harus dilakukan oleh siswa. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi seputar ilmu pengetahuan saja, melainkan harus kreatif dan inovatif dalam memberikan suatu pelayanan dan kemudahan dalam pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan maksimal. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang penulis lakukan disekolah khusus untuk pengeritingan rambut dasar sangat diperlukan karena bersifat inovatif dan interaktif dapat membantu siswa memahami teknik dengan lebih baik dan mempermudah guru dan siswa dalam prosesn pembelajaran dikelas (Apriyani dkk, 2024).

Namun di kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat pada materi Pengeritingan Rambut Dasar, guru belum ada menyebarluaskan bahan ajar tersebut kepada siswa, maka dari itu perlu adanya bahan ajar tambahan agar proses pembelajaran semakin efektif dan siswa semakin paham dengan materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan dari masalah yang sudah dijelaskan diatas, penulis merasa perlu adanya bahan ajar tambahan agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi maksimal dan membantu siswa agar lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul penelitian ini tentang “**Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeritingan Rambut Dasar Pada Siswa Kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat** “. Dengan adanya bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan disekolah yang bertujuan untuk menambah alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan maksimal, siswa mudah memahami dan menguasai materi pengeritingan rambut dasar, serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan praktik pengeritingan rambut dasar, siswa belum mampu dalam memparting rambut

2. Siswa belum tepat dalam melakukan *section* rambut sesuai dengan aturan yang dianjurkan yaitu sebanyak satu sampai satu setengah cm.
3. Siswa belum mampu dalam melipat kertas toni.
4. Siswa belum tepat dalam menggulung rambut.
5. Pada proses pemaparan materi siswa kurang aktif pada saat guru menjelaskan materi, contohnya seperti siswa malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar kembali.
6. Belum adanya buku pegangan yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran.
7. Metode pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang akan peneliti kembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang difokuskan hanya pada materi tentang Pengeritingan Rambut Dasar.
2. Didalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) difokuskan membahas tentang pengeritingan rambut dasar untuk rambut pendek saja.
3. Penelitian ini tertuju pada Siswa Kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat.
4. Analisis kebutuhan dilakukan pada guru dan siswa kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeritingan Rambut Dasar pada siswa kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat?
2. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeritingan Rambut Dasar pada siswa kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya, adapun tujuan pengembangan produk adalah:

1. Untuk mengembangkan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeritingan Rambut Dasar pada siswa kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat.
2. Untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeritingan Rambut Dasar pada siswa kelas XI Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat pengembangan produk dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar berupa LKPD yang diharapkan dapat menambah wawasan serta keterampilan peneliti dalam mengembangkan sebuah produk yang bermanfaat dalam proses belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Penggunaan LKPD Pengeritingan Rambut Dasar dapat memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dikelas ataupun pembelajaran secara mandiri, meningkatkan minat belajar siswa, dan mempermudah siswa dalam memahami materi pengeritingan rambut dasar.

3. Bagi Pendidik

LKPD dapat menjadi alat bantu belajar pendidik pada saat melakukan pembelajaran pada materi pengeritingan rambut dasar agar menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan mempermudah pendidik menyampaikan materi pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

LKPD dapat menjadi bahan ajar tambahan baru disekolah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Isi dari Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membahas tentang Pengeritingan Rambut Dasar.
2. Didalam Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak terdapat *barcode* yang jika diakses menggunakan *handphone* langsung terhubung kedalam situs soal yang harus dikerjakan oleh siswa, yang tujuannya untuk membuat pembelajaran dikelas tidak monoton dan membuat siswa menjadi bosan.
3. Tema dari Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak bertema *magazine* yang membuat siswa lebih tertarik dalam membaca isi bahan ajar tersebut.
4. Soal soal yang ada didalam barcode Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) cetak, memiliki tiga bentuk soal yang menarik untuk siswa seperti soal pilihan berganda, soal seret lepas, soal menjodohkan, agar mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar dan menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran pengeritingan rambut dasar.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penelitian ini perlu dilakukan untuk membantu guru dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran pada materi pengeritingan rambut dasar, membuat siswa memiliki buku pegangan untuk belajar secara mandiri, menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dalam belajar, membuat siswa lebih menguasai materi pengeritingan rambut dasar, dan memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan maksimal.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan LKPD diantaranya yaitu :

1. Menjadi alat bantu guru dan memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.
2. Dapat menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dalam belajar, membuat siswa lebih menguasai materi pengeritingan rambut dasar.

Keterbatasan Pengembangan diantaranya yaitu :

1. Tahap pengembangan hanya pada media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Pengembangan LKPD yang difokuskan pada materi Pengeritingan Rambut Dasar.
3. Evaluasi dan tugas tugas yang ada didalam LKPD hanya membahas mengenai pengeritingan rambut dasar.